

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gastritis adalah suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronik difus atau lokal. Karakteristik dari peradangan ini antara lain anoreksia, rasa penuh atau tidak nyaman pada epigastrium, mual dan muntah. Peradangan lokal pada mukosa lambung ini akan berkembang bila mekanisme protektif mukosa dipenuhi dengan bakteri atau bahan iritan lain (Mardalena, 2018, hal. 57).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam (Mustakim, Rimbawati, & Wulandari, 2022, hal. 38) pada tahun 2020 insiden gastritis didunia sekitar 1,8–2,1 juta orang terkena gastritis, di Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, dan Perancis 29,5%. Persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO dalam (Mustakim, Rimbawati, & Wulandari, 2022, hal. 38) pada tahun 2020 berjumlah 40,8%. Di provinsi Lampung pada tahun 2020 terdapat 19,3743% kasus gastritis. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2020).

Data di Kabupaten Lampung Utara jumlah kasus gastritis tahun 2019 sebanyak 4.314 kasus, tahun 2020 jumlah kasus gastritis mengalami kenaikan menjadi 15.847 kasus, dan pada tahun 2021 jumlah kasus gastritis mengalami penurunan menjadi 10.693 kasus (Dinas Kesehatan Lampung Utara, 2022).

Berdasarkan buku laporan tahunan Puskesmas Kotabumi II jumlah pasien gastritis tahun 2019 sebanyak 4.592 kasus, pada tahun 2020 jumlah pasien gastritis mengalami penurunan menjadi 1.229 kasus, dan pada tahun 2021 jumlah pasien gastritis mengalami kenaikan sebanyak 5.491 kasus (Puskesmas Kotabumi II, 2022).

Penyakit gastritis atau sering dikenal sebagai penyakit maag merupakan penyakit yang sangat mengganggu. Biasanya gastritis terjadi pada orang-orang yang mempunyai pola makan yang tidak teratur dan

memakan makanan yang merangsang produksi asam lambung. Beberapa infeksi mikroorganisme juga dapat menyebabkan terjadinya gastritis. Dampak dari penyakit gastritis jika tidak ditangani ialah pendarahan saluran cerna atas yang dapat menyebabkan kematian, perdarahan bisa terjadi ketika mukosa lambung terkikis. Perdarahan pada umumnya terjadi pada klien yang mengkonsumsi alkohol, aspirin, atau NSAID (Oktariana & Krisnha, 2019, hal. 198).

Gejala pasien gastritis biasa ditandai dengan rasa mual atau muntah, nyeri, lemas, serta nafsu makan berkurang (Fadhilah, Ishak, & Ramadhan, 2021, hal. 2). Pada beberapa anamnesis juga ditemukan keluhan sulit tidur dan sering terbangun. Berdasarkan data dan gejala dapat ditegakkan diagnosa keperawatan yang sering muncul pada penyakit gastritis yaitu : nyeri akut, nausea, defisit pengetahuan, gangguan pola tidur (Nurarif & Kusuma, 2015, hal. 34).

Penatalaksanaan keperawatan yang bisa dilakukan dalam penanganan klien kasus gastritis salah satunya dengan dilakukan tindakan manajemen nyeri (Putra, 2021, hal. 3). Terapi komplementer seperti pengobatan herbal atau aromaterapi dapat direkomendasikan untuk pasien gastritis. Rujuk pasien ke penyedia layanan kesehatan yang terlatih dalam bidang pengobatan herbal dan alami atau ke ahli aromaterapi untuk rencana pengobatan individual (LeMone, dkk, 2015, hal. 805).

Sesuai dengan kajian diatas maka penulis tertarik untuk memaparkan “Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus Gastritis Terhadap Individu Ny. S di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada laporan ini adalah bagaimanakah gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus Gastritis Terhadap Individu Ny. S.

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan umum

Mendapatkan gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus Gastritis Terhadap Individu Ny.S di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada laporan ini, penulis mampu menggambarkan tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan hasil evaluasi Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus Gastritis Terhadap Individu Ny.S di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

### **D. Manfaat Penulisan**

#### 1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Mendapatkan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada pasien gastritis, sehingga dapat di aplikasikan saat memberikan pelayanan atau asuhan keperawatan kepada masyarakat.

#### 2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi salah satu sumber bacaan di perpustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi yang dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa keperawatan sebagai bahan referensi khususnya asuhan keperawatan gastritis.

#### 3. Bagi penulis

Sebagai penerapan ilmu dan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan keluarga gastritis.

**E. Ruang Lingkup**

Penulis membatasi ruang lingkup asuhan keperawatan keluarga ini yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi terhadap individu Ny. S pada kasus Gastritis yang dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 21 - 25 Februari 2022 di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.